

CEK NILAI RAPOR
PELUANGNYA MASUK PTN & JURUSAN APLIPIAN
KONSULTASI GRATIS MENGGUNAKAN APLIKASI RASIONALISASI (SNBP/SNBT) NEUTRON
Segera Hubungi Cabang Terdekat
www.neutron.co.id

SIAP LEBIH DINI
MASUK SEKOLAH MASUK NEUTRON YOGYAKARTA
Langkah Pasti Meraih Prestasi
PERSIAPAN:
Penilaian Harian | PTS-PAS-PAT | Ujian Sekolah/ASPD
SNBP | UTBK-SNBT | Seleksi Mandiri PTN | IUP-UGM

BIMBINGAN BELAJAR:
4-5-6 SD | 1-2-3 SMP | 1-2-3 SMA | GAP YEAR

BIMBINGAN MULAI:
JULI 11 17 22 28

30th ANNIVERSARY
Berpengalaman, Berkualitas, Terbaik & Terpercaya
DAPATKAN DISKON KHUSUS UP TO 30%

Panen Hasil Belajar Calon Guru Penggerak

YOGYA (KR) - Sebagai pelaksanaan Program Guru Penggerak (PGP) angkatan ke-7, Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY menyelenggarakan lokakarya 7 Calon Guru Penggerak (CGP) Kota Yogyakarta, dengan tema 'Panen Hasil Belajar'. Lokakarya dengan peserta 59 orang CGP Kota Yogyakarta berlangsung di Aula SMPN 5 Yogyakarta, Sabtu (8/7).



KR-Warisman

Ketika peserta CGP angkatan 7 berbagi praktik baik.

Program PGP untuk memberikan bekal kepada guru menjadi pemimpin pembelajaran, yang dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik, dan aktif mengembangkan pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan pembelajaran. Berpusat pada peserta didik, untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," ucap Penanggungjawab PGP angkatan 7 Kota Yogyakarta Arfianti Lababa

SPd MPd. Menurut Arfianti, PGP didesain untuk mendukung hasil belajar yang implementatif berbasis lapangan menggunakan pendekatan andragogi. PGP berlangsung 6 bulan, dengan metode pelatihan dalam jaringan (daring), lokakarya dan pendampingan individu. Proporsi kegiatan terdiri atas 70% belajar di tempat bekerja, 20% belajar bersama teman sejawat dan 10% belajar bersama narasumber, fasilitator dan pengajar

program. Salah satu rangkaian kegiatan PGP adalah pendampingan kelompok/lokakarya sebanyak delapan kali dengan tema berbeda-beda. Tujuannya meningkatkan ketrampilan CGP untuk menjalankan peran, menjangkau CGP di tingkat kabupaten/kota. Para CGP menampilkan dan berbagi praktik baik yang merupakan hasil aksi nyata selama mengikuti PGP maupun kelas, bahkan sekolahnya. (War)-f

WUJUDKAN SEKOLAH JADI TAMAN BELAJAR

MPLS Harus Dikemas Edukatif dan Kreatif

YOGYA (KR) - Tahun Ajaran Baru 2023/2024 di semua jenjang sekolah mulai berlangsung hari ini, Senin (10/7). Salah satu yang dipersiapkan sekolah sesuai Permendikbud nomor 18 tahun 2016, diawal tahun ajaran baru adalah 'Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah' (MPLS).

Pelaksanaan MPLS bagi siswa baru harus dilakukan dalam bentuk kegiatan yang bersifat edukatif, kreatif dan rekreatif untuk mewujudkan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi mereka.

"Secara sederhana esensi dari MPLS adalah kegiatan yang diadakan oleh sekolah dalam rangka memperkenalkan para siswa baru pada semua hal yang berhubungan dengan sekolah," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pen-

mangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru. Mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya. Menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghargai, menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

"MPLS perlu dikemas edukatif untuk memberikan manfaat kepada siswa baru dan tidak ada unsur perpeloncoan. Guna mewujudkan hal itu sekolah perlu melakukan pengawasan secara sungguh-sungguh dari guru. Bila aktivitas berupa kegiatan yang membutuhkan in-dukstruktural khusus, maka perlu dihadirkan ahlinya

sebagai pembimbing seperti instruktur dari kepolisian ataupun TNI," terangnya.

Ditambahkan, MPLS dilakukan dalam suasana yang menggembirakan tanpa membebani siswa baru maupun orangtuanya. Diusahakan seluruh kegiatan MPLS bisa memberikan pengalaman berharga bagi siswa baru. Beberapa kegiatan dapat diarahkan untuk menguatkan literasi membaca, berhitung maupun sains. Tentu saja tidak menghilangkan aktivitas lain seperti olahraga dan olah seni.

"Tentu akan menjadi sangat indah dan berkesan apabila MPLS digunakan untuk melatih kepekaan hati para siswa baru melalui kegiatan kerja sosial ke panti asuhan, panti jompo dan sebagainya," tambahnya. (Ria)-f

BERSAMA FABER-CASTELL Kembali ke Sekolah dengan Kreatif



KR-Istimewa

Mewarnai dan menggambar menggunakan produk Faber Castell.

YOGYA (KR) - Tahun ajaran baru biasanya identik dengan penyediaan segala kebutuhan sekolah, termasuk peralatan penunjang pembelajaran seperti alat tulis, tas dan alat mewarnai-menggambar/prakarya. Produk-produk tersebut tentunya harus bisa menjadi ekspresi jiwa dari para pengun-nya, mendorong para siswa untuk berkreativitas. Hal ini sesuai semangat dari

Faber-Castell di tahun ajaran baru. Pesan utama yang ingin disampaikan adalah kembali ke sekolah dengan Kreatif Bersama Faber-Castell.

"Lewat kegiatan ini kami ingin mendorong nilai-nilai dengan semangat kreativitas bagian tidak terpisahkan. Bukan hanya untuk para pelajar, namun untuk seluruh warga sekolah, termasuk orangtua dan guru," kata Public Relations Manager Faber-Castell International Indonesia, Andri Kurniawan di Yogyakarta, Minggu (9/7).

Dikatakan, dengan menjadi kreatif akan menumbuhkan kreativitas, dimana kreativitas merupakan salah satu cara untuk menjadi sukses. Hal ini tentu sangat diperlukan bagi seluruh warga sekolah, khususnya pelajar dan guru. Karena dengan nilai-nilai yang ada di kreativitas dapat meningkatkan mutu pendidikan, yakni dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih menarik.

"Tidak hanya itu, dengan nilai kreativitas siswa dan guru diharapkan dapat memecahkan masalah, mengeluarkan ide-ide dan gagasan. Tentunya juga mengambil manfaat semangat dalam proses belajar," ungkapnya. (Ria)-f

Gebyar Undian Tamasya Plus Periode 39

YOGYA (KR) - DPD Perbarindo DIY menggelar Gebyar Undian Tamasya Plus Periode ke-39 di Atrium Rama, Sleman City Hall (SCH), Sabtu (8/7). Undian periode kali ini menyediakan grandprize berupa dua unit mobil dan puluhan hadiah menarik lainnya.

Grandprize mobil Daihatsu Sigra dimenangkan oleh nasabah BPR Bank Kulonprogo (Perumda) atas nama Siti Zukriyah. Sedangkan grandprize mobil Daihatsu Ayla dimenangkan nasabah BPR Natasha Bintang Anugrah atas nama Natasha Heidi Setyawan. Hadiah lain yang diundi 5 sepeda motor Honda Scoopy, 2 Honda Supra X 125, 5 Honda Beat CBS, 2 sepeda RB S2, 5 sepeda Seli,



KR-Devid Permana

Nasabah pemenang grandprize Tamasya Plus periode 39.

8 smart TV, 9 kulkas dan 10 mesin cuci.

Pengundian disaksikan oleh pihak dinas sosial, notaris dan kepolisian. Juga disaksikan langsung oleh 270 nasabah perwakilan BPR-BPR peserta Tamasya Plus yang hadir di lokasi pengundian. Panitia juga

menyiarkan secara langsung (live streaming) di kanal YouTube Perbarindo DIY, sehingga proses penun- gian bisa disaksikan nasabah dari rumah.

Ketua DPD Perbarindo DIY Wulfram Margono menuturkan, Tabungan Masyarakat Yogyakarta atau

'Tamasya Plus' dimulai sejak tahun 2004 dan diundi setahun dua kali. Periode ke-39 ini Tamasya Plus diikuti 44 BPR se-DIY dengan jumlah dana yang tersimpan mencapai Rp 151,6 miliar dengan jumlah rekening sebanyak 30.008 rekening.

"Untuk periode ke-40 pada Januari 2024 mendatang, grandprize berupa 1 unit mobil Mitsubishi Xpander dan 1 unit mobil Honda Brio. Maka dari itu tambah terus saldo tabungan Tamasya Plus," kata Margono. Turut hadir dalam acara pengundian, perwakilan dari OJK DIY, Dewan Penasihat DPD Perbarindo DIY dan para direksi BPR peserta Tamasya Plus. (Dev)-f

PANGGUNG

BERMAIN DI FILM 'KUTUKAN PETI MATI' Yoriko Angeline Kesurupan

YORIKO Angeline baru saja merampungkan studinya di Amerika Serikat. Sepulangnya ke tanah air, ia langsung tancap kembali berkarir di dunia hiburan.

Kali ini ia ambil bagian dalam film drama misteri bertajuk Kutukan Peti Mati. Ia jadi pemain utama dalam film persembahan Balai Pustaka tersebut. Yoriko menceritakan satu hal yang akan selalu diingat dan dikenang saat main di Kutukan Peti Mati.

Sang artis mengaku sempat kesurupan sebelum syuting film berlangsung. Kala itu, ia sedang membaca naskah yang telah disiapkan oleh sutradara, lalu mencoba memahami sebuah adegan yang akan diperankannya.

"Pas pre-production itu ada kejadian. Hari itu pada saat reading, jadi aku sedang reading adegan yang lumayan berat. Ini scene-nya jadi aku harus switch 3 karakter yang ada di film ini," ujarnya.

Setelah memahami adegan yang dimainkan, Yoriko Angeline tiba-tiba terjatuh dari kursi dukunya. Kemudian ia mengalami kejang-kejang dan mata melotot.

"Dan waktu itu aku terlalu mendalami deh kayaknya, terus sampai akhirnya orang sekitar aku yang bilang, aku kesurupan tapi kesurupannya bukan yang kayak teriak-teriak 'Aaaa...' bukan gitu," tuturnya.

Yoriko menyebut kejadian kesurupan itu merupakan yang pertama kali dirasakan dalam hidupnya. Ia sendiri masih heran bisa mengalami hal tersebut.

"Pokoknya berisik banget. Aku sampai kaget, saking kagetnya aku sampai nangis. Karena nggak pernah ngalamin itu sebelumnya. Dan itu masih something yang kayak diingat sam-



KR-Istimewa

Yoriko Angeline

pai sekarang, kok bisa ya kejadian itu terjadi waktu itu," katanya.

Dalam film Kutukan Peti Mati, Yoriko Angeline berperan sebagai Susan, seorang mahasiswi dari universitas arkeolog yang pintar. Memiliki rasa ingin tahu yang dalam yang membuat dirinya harus mengalami kejadian yang tidak pernah dibayangkannya.

Kutukan Peti Mati bakal menghadirkan cerita yang mengambil dari sebuah novel terkait Pulau Onrust. Selain Yoriko Angeline, film yang disutradarai Irham Acho Bachtiar itu dibintangi oleh Aliff Alli, Donny Damara, Dewi Rezer, Mathias Muchus dan masih banyak yang lainnya. (Awh)-f

Dies ISI, FSMR Gelar Layar Tancap

YOGYA (KR) - Pembukaan Dies ISI Yogyakarta ke - XXXIX, panitia Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) ISI menggelar pameran dan layar tancap di halaman kampus setempat Jumat (7/7) malam. Memutar karya-karya mahasiswa dan mitra yang pernah mendapatkan prestasi atau penghargaan di ajang festival film.

"Dari lima film yang diputar terdapat dua animasi hasil karya mahasiswa yang menarik untuk ditonton. Tiga film diantaranya berhasil mendapatkan apresiasi dan penghargaan di luar Yogyakarta. Di antaranya Odah Oh Odah, Gadis dan Penatu, Orderan Janda," tutur Koordinator FSMR dan Ketua Dies, Agustinus Dwi Nugroho dalam laporannya.

Event ini sebagai wujud apresiasi terhadap karya-karya kreatif, inspiratif dan inovatif dari mahasiswa dan juga dosen di lingkungan FSMR ISI Yogya. "Setiap karya yang dipamerkan di sini menceritakan kisah unik, menghadirkan perspektif baru, dan memperkaya khazanah seni media rekam," ungkapnya.

Sedang Rektor ISI Yogyakarta Dr Timbul Raharjo MHum dalam sambutan pembukaan berharap even ini dapat memberikan angin segar pada perkembangan insan kreatif film di Indonesia. "Mengungkapkan semangat kreatif dalam berbagai



KR-Juvintarto

Pengunjung dari mahasiswa dan masyarakat sekitar menikmati Layar Tancap FSMR ISI Yogya.

karya kontemporer fotografi, program televisi, film pendek, video art, film, desain karakter, concept art, game dan film animasi," ujarnya.

Dikatakan pemutaran film yang bertajuk "Layar Tancap Sewonderland" memberikan warna baru karena pemutaran Film di halaman terbuka Gedung Rektorat Lama.

"Pemutaran diadakan di luar ruangan selain untuk menjaring penonton dan warga masyarakat yang lebih luas, juga untuk memasyarakatkan industri perfilman agar masyarakat lebih mencintai produksi film dalam negeri," jelas Rektor.

Sementara Pembantu Rektor I Dr Irwandi MSn menyebutkan

salah satu rangkaian perayaan Dies Natalis XXXIX dengan Pembukaan Pameran dan Penayangan Karya Seni Media Rekam, bertajuk "Accelerate, Create, Innovate!" dengan tema "Seni Media Rekam untuk Akselerasi SDM Kreatif & Inovatif".

"Tidak hanya pemutaran film, kegiatan ini berlangsung 7 - 13 Juli 2023 di Galeri Pandeng FSMR ISI Yogyakarta, serta penayangan virtual melalui website galeripandeng.isi.ac.id dan platform rangkai.id. Diharapkan proses berkesenian di lingkungan FSMR dan ISI Yogyakarta dapat semakin berkembang menyesuaikan peradaban zaman," ungkapnya. (Vin)-f